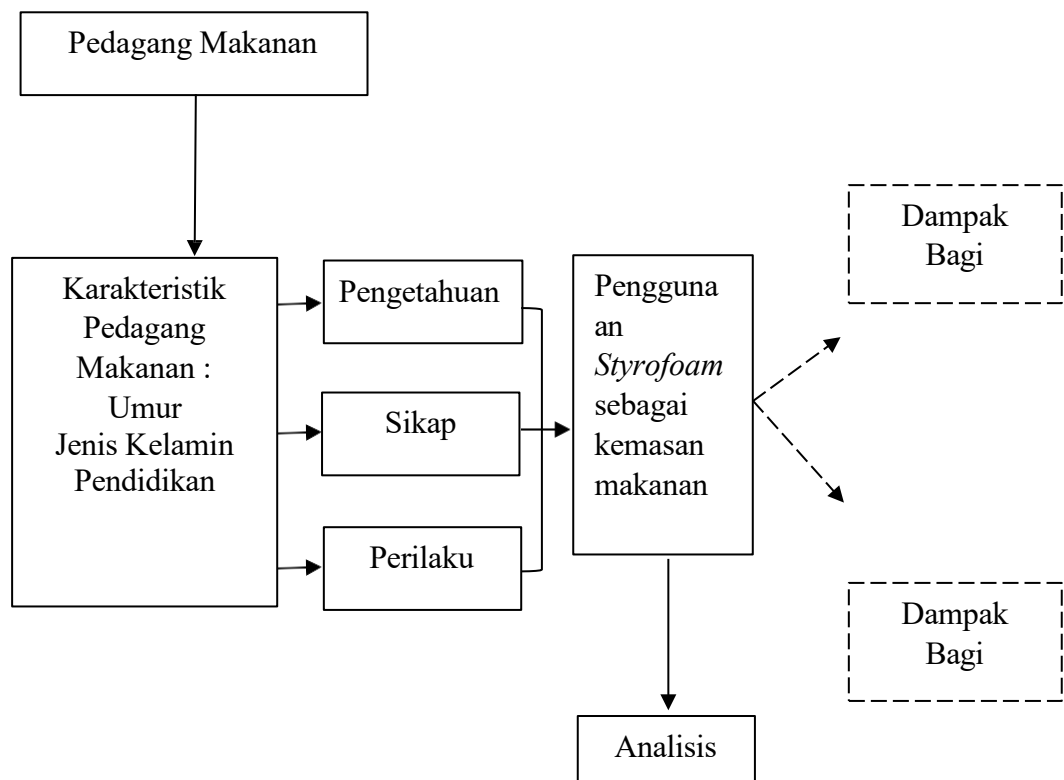


BAB III

KERANGKA KONSEP

A. Kerangka Konsep

Kerangka konsep penelitian adalah suatu hubungan antara konsep satu dengan konsep yang lainnya dari masalah yang ingin diteliti.



Gambar 1 Kerangka Konsep

Keterangan :

————— : diteliti

----- : tidak diteliti

Karakteristik responden khususnya pedagang makanan seperti umur , jenis kelamin dan pendidikan dapat mempengaruhi tingkat pengetahuan , sikap dan perilaku dalam penggunaan *Styrofoam* sebagai kemasan makanan. Penggunaan *Styrofoam* sebagai kemasan makanan sulit mengalami penguraian *biologic* dan sulit didaur ulang sehingga menimbulkan dampak bagi lingkungan serta dapat berdampak bagi kesehatan seperti pemicu terjadinya kanker. Pada penelitian ini difokuskan meneliti pengetahuan dan sikap pedagang makanan dengan penggunaan *Styrofoam* sebagai kemasan makanan.

B. Variabel dan Definisi Operasional Variabel

1. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah sesuatu yang digunakan sebagai ciri, sifat dan ukuran yang dimiliki atau didapatkan oleh satuan penelitian tentang sesuatu konsep penelitian tertentu. Dalam penelitian ini variabel yang dapat dipengaruhi yaitu :

- a. Variabel bebas adalah variabel yang diteliti atau sengaja dipelajari pengaruhnya atau hubungannya terhadap dengan variabel tergantung. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel bebas adalah pengetahuan, sikap dan perilaku pedagang makanan.
- b. Variabel tergantung adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas atau berhubungan dengan variabel bebas. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel tergantung adalah penggunaan *Styrofoam* sebagai kemasan makanan.

Tabel 1 Definisi Operasional Variabel

No	Variabel Penelitian	Definisi Operasional	Cara Pengukuran	Skala Data
	1	2	3	4
1	Pengetahuan penggunaan Styrofoam	Pengetahuan adalah pemahaman pedagang makanan tentang penggunaan <i>Styrofoam</i> sebagai kemasan makanan	Dengan menggunakan kuesioner	Ordinal Kategori Baik : 7-9 Cukup : 4-6 Kurang : 0-3
2	Sikap penggunaan Styrofoam	Sikap adalah pendapat atau respon yang masih tertutup dari pedagang makanan tentang penggunaan <i>Styrofoam</i> sebagai kemasan makanan	Dengan menggunakan kuesioner dan wawancara	Ordinal Kategori Baik : 11-15 Cukup : 6-10 Kurang : 0-5
3	Perilaku penggunaan Styrofoam	Pemakaian <i>Styrofoam</i> sebagai kemasan makanan	Dengan menggunakan lembar observasi	Ordinal Kategori Baik : 7-9 Cukup : 4-6 Kurang : 0-3
4	Penggunaan Styrofoam	Apakah pedagang menggunakan Kemasan <i>Styrofoam</i> Sebagai kemasan makanannya	Dengan melihat pedagang mengemas makanan menggunakan <i>Styrofoam</i>	Ordinal

C. Hipotesis

1. Ada hubungan pengetahuan pedagang makanan dengan penggunaan *styrofoam* sebagai kemasan makanan di Desa Sidakarya.
2. Ada hubungan sikap pedagang makanan dengan penggunaan *styrofoam* sebagai kemasan makanan di Desa Sidakarya.
3. Ada hubungan perilaku pedagang makanan dengan penggunaan *styrofoam* sebagai kemasan makanan di Desa Sidakarya